

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi kebijakan pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah (BLUD) di UPT. Rumah Sakit Umum Mokoyurli Buol telah dilaksanakan namun belum optimal, karena pada tahap pelaksanaan pengelolaan keuangan tidak menggunakan RBA sebagai rujukan dalam pengelolaan anggaran sehingga terjadi perbedaan angka belanja baik pada RBA maupun DPA, selain itu masih minimnya pemahaman petugas mengenai pengelolaan keuangan BLUD serta masih minimnya pengawasan yang dilakukan oleh tingkat internal maupun eksternal sehingga pelaksanaan pengelolaan keuangan BLUD di UPT Mokoyurli Kabupaten Buol masih belum optimal sebagaimana diharapkan dalam Permendagri No 79 Tahun 2007, Perbup No 6 Tahun 2014 dan Permendagri No 79 Tahun 2018.
2. Faktor penentu dan penghambat implementasi kebijakan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah Pada UPT. Rumah Sakit Umum Mokoyurli Buol, yang dilihat dari aspek: 1). Isi Kebijakan, terdiri dari: a). Jenis manfaat yang akan dihasilkan, b). Derajat perubahan yang diinginkan,

c). Pelaksanaan program, d). Sumberdaya yang dilibatkan 2). Lingkungan Implementasi: a). Karakteristik lembaga dan penguasa, b). Kepatuhan dan daya tangkap telah dilaksanakan namun belum optimal, karena terdapat beberapa kendala seperti pada pelaksanaan program yang belum sesuai karena keterbatasan pengetahuan sumber daya, mengesampingkan kebijakan/regulasi sebagai payung hukum, pengelolaan keuangan yang digunakan masih bersifat tradisional (manual). selain itu, sumber daya yang dilibatkan pun belum optimal, karena fungsi pengawasan yang harus dilaksanakan oleh dewan pegawai tidak dilaksanakan baik ditingkat atas sampai pada tingkat bawah serta unsur kepatuhan dan daya tanggap masih minim, hal ini terlihat pada pengelolaan keuangan yang tidak patuh pada kebijakan yang dibuat, wujud ketidakpatuhan pejabat pengelola BLUD adalah tidak menggunakan RBA sebagai dasar pelaksanaan anggaran.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengusulkan beberapa saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengoptimalkan kualitas pengelolaan keuangan BLUD, maka perlu dilakukan Diklat mengenai pengelolaan BLUD secara jelas mendalam dan secara praktik dalam mengelolah keuangan, sehingga dapat meningkatkan

pengetahuan dan kemampuan SDM serta memahami isi regulasi yang menjadi dasar kebijakan

2. Agar pelaksanaan pengelolaan keuangan dapat berjalan sesuai dengan harapan, maka perlu dilakukan pengawasan yang intens sehingga dapat mengetahui dan mengevaluasi sejauh mana pengelolaan keuangan dapat diterima sesuai dengan prinsip pengelolaan keuangan BLUD
3. Untuk meningkatkan penerapan kebijakan pengelolaan BLUD di RSUD Mokoyurli Kabupaten Buol, maka perlu membuat regulasi teknis mengenai pedoman pengelolaan keuangan di lingkungan RSUD Mokoyurli Kabupaten Buol dan petugas harus berkomitmen penuh untuk mengikuti/menggunakan regulasi sebagai dasar pengelolaan keuangan sehingga lebih berkualitas dan terbebas dari unsur kesesatan

Sebagai bahan masukan bagi Pimpinan RSUD Mokoyurli agar penyajian laporan keuangan dapat berkualitas, transparan, akuntabel, jelas, maka perlu adanya software/system *database* yang mampu terintegrasi dengan komputer dalam mengolah laporan keuangan BLUD sehingga penyajian laporan keuangan dapat disajikan secara lengkap, jelas dan dapat dipertanggungjawabkan